

BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN PROGRAM RUANG

6.1 Konsep Dasar Perancangan

Maksud dari pemilihan judul Rumah Sakit Khusus Kanker di Jakarta karena menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa jumlah penderita kanker serviks terbanyak di dunia adalah Indonesia, selain itu menjadi keprihatinan kami terutama baik dari aspek “*human*” maupun pribadi juga karena jumlah penderita kanker itu sendiri mayoritas kaum wanita. Kanker merupakan penyakit mematikan yang tidak hanya mengganggu kondisi fisik, melainkan juga kondisi psikologis penderita, dan nyeri kanker merupakan bagian dari penyakit kanker yang sering membuat “penderitaan yang nyata” pada pasien. Walaupun kanker tergolong ganas dan mematikan, penyakit itu saat ini dapat disembuhkan. Kesembuhan suatu penyakit terutama yang tergolong penyakit dalam dan ganas tidak hanya ditentukan oleh faktor medis saja, namun faktor psikologis juga mempengaruhi kesembuhan penyakitnya.

Prinsip yang dimaksudkan pada RSK ini adalah agar pasien di rumah sakit dalam proses perawatan dan pengobatan penyakitnya, merasakan suasana tempat yang nyaman, tenang dan damai, sehingga walaupun pasien sedang sakit tetapi jangan sampai kesakitan atau merasa bertambah sakit karena ketidaknyamanan berada di rumah sakit. Pengobatan dan perawatan pasien tidak terbatas terhadap fisik atau penyakitnya saja, tetapi juga mencakup segi emosional, mental-spiritual, lingkungan rumah sakit, apalagi biasanya pasien stadium lanjut sudah dalam kondisi sangat kelelahan dan habis-habisan baik material maupun immaterial.

Keberhasilan penyembuhan pasien di RS merupakan kompleksitas proses yang saling berkaitan antara kondisi fisiologis (kuratif) dengan kondisi psikologis (*inner mind*) penderita. Keduanya memiliki kontribusi dalam proses penyembuhan. Untuk mendukung kondisi psikologis pasien perlu desain lingkungan yang menyehatkan dan nyaman, dalam arti secara psikologis suasana lingkungan memberikan dukungan positif bagi proses penyembuhan. Desain arsitektur bangunan rumah sakit merupakan ruang dan lingkungan yang keberadaannya berhubungan langsung dengan pasien. Dengan memasukkan unsur-unsur alami melalui teknologi dan disiplin ilmu lain di dalam desain arsitektural RS dapat diciptakan suatu lingkungan atau suasana ruang yang dapat mendukung proses penyembuhan.

Dalam suatu *healing design*, warna merupakan salah satu komponen yang sangat penting, selain unsur flora dan fauna, suara, aroma dan tata cahaya atau warna. Suatu desain lingkungan akan dapat berfungsi membantu penyembuhan jika implementasi unsur-unsur alami tersebut diaplikasikan secara tepat. Perencanaan dan perancangan rumah sakit sebagai hasil desain arsitektural harus mendukung penyembuhan non-medis, dan harus mempertimbangkan segi teknis-fungsional yang dapat dipertanggungjawabkan secara medis. Sehingga standar teknis bagi proses perencanaan desain eksterior dan interior, tata cahaya dan warna cat untuk tiap ruang bisa berbeda, diantaranya masalah temperatur, kelembaban, tingkat iluminasi ruang, tingkat kebisingan ruang dan persyaratan finishing interior dan eksterior.

6.2 Program Ruang

Program ruang bersifat definitif sesuai dengan pendekatan kapasitas yang telah dijabarkan pada Bab V dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Jenis Ruang	Luas m ²
1. Pelayanan Medis		
A.	Instalasi Poli Kanker (Onkologi)	495,3
B.	Instalasi Pencegahan Dini dan Onkologi	221,65
C.	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	854,1
D.	Instalasi Perawatan Intensif (ICU)	627,9
E.	Instalasi Ruang Rawat Inap	2425,15
F.	Instalasi Ruang Rawat Inap Sehari	410,15
G.	Instalasi Ruang Isolasi Imunitas Menurun	318,5
H.	Instalasi Ruang Isolasi Radioaktif	181,35
I.	Ruang Kemoterapi	536,9
J.	Ruang Haemodialisa	525,2
2. Pelayanan Penunjang Medis		
A.	Instalasi Bedah Sentral (COT)	1647,035
B.	Instalasi Farmasi	325,975
C.	Instalasi Radiodiagnostik	1492,4
D.	Instalasi Radioterapi	2206,05
E.	Instalasi Lab. Patologi Klinik	725,66
F.	Instalasi Lab. Patologi Anatomi	293,8
G.	Instalasi Rehabilitasi Medik	526,5
3. Pelayanan Penunjang Non Medis		
A.	Instalasi Sterilisasi Sentral (CSSD)	321,1
B.	Instalasi Gizi (Dapur)	332,3
C.	Instalasi Laundry	291,2
D.	Instalasi Pemeliharaan Sarana/Bengkel	221
E.	Instalasi Pemulasaraan Jenazah	201,5
4. Pelayanan Administrasi		
A.	Administrasi dan Rekam Medik	659,1
JUMLAH TOTAL FASILITAS PELAYANAN		15.839,82
FASILITAS PENDUKUNG		
A.	Fasilitas Kegiatan Penunjang	567,32
B.	Fasilitas Kegiatan Servis	1345,295
JUMLAH TOTAL FASILITAS PENDUKUNG		1912,615
JUMLAH TOTAL LUAS BANGUNAN		17.752,435

Tabel 6.1 Program Ruang Rumah Sakit Khusus Kanker di Jakarta
Sumber : Analisa

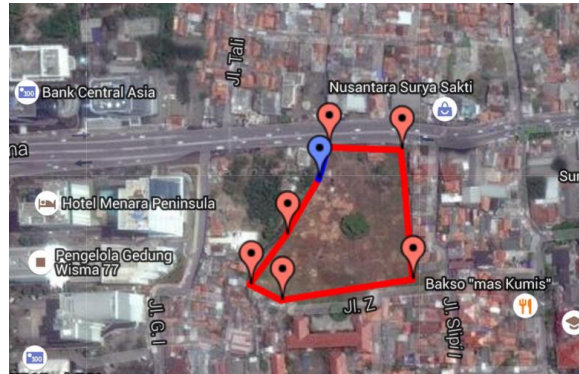
No.	Jenis Ruang	Luas m ²
Fasilitas Parkir		3028,3
Fasilitas Ruang Terbuka		660,621
JUMLAH TOTAL LUAS RUANG TERBUKA		3688,921

Tabel 6.2 Program Ruang Fasilitas Ruang Terbuka dan Parkir Rumah Sakit Khusus Kanker di Jakarta
Sumber : Analisa

6.3 Tapak Terpilih

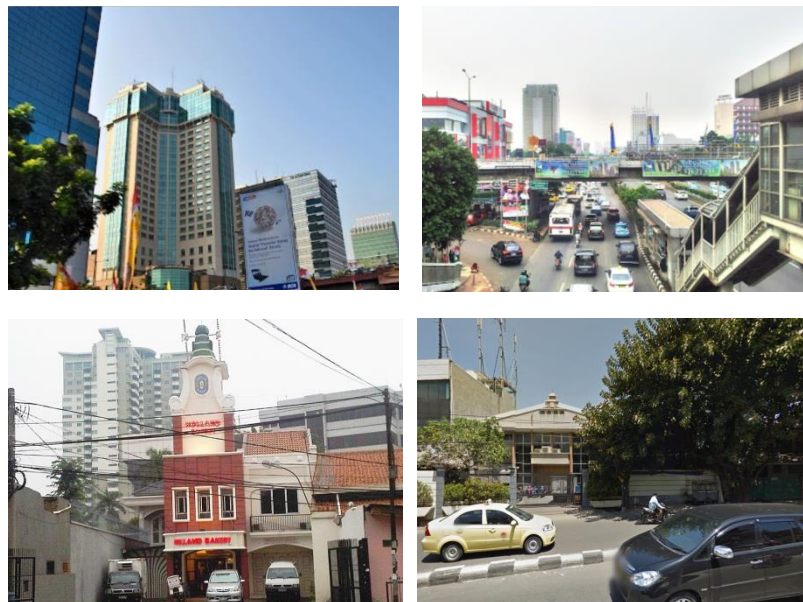
Berdasarkan hasil analisa pemilihan tapak pada Bab V sebelumnya, maka tapak terpilih untuk Rumah Sakit Khusus Kanker di Jakarta adalah Tapak alternatif I yang berada di Jalan Slipi I, Kecamatan Palmerah. Dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Perumahan dan kantor
- b. Sebelah Selatan : Permukiman dan sekolah
- c. Sebelah Barat : Hotel Menara Peninsula, Gedung Wisma 77
- d. Sebelah Timur : Permukiman dan Kantor



Gambar 6.1 Tapak Terpilih
Sumber : wikimapia.com

- KDB : 60%
- KLB : 1,8
- TB : 3 lantai
- GSB : 23 m
- Lebar jalan sekarang : 30 m
- Luas Lahan : 13.478 m²



Gambar 6.2 Lingkungan Sekitar Tapak
Sumber : Survei Lapangan

